

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PASSING ATAS BOLA
VOLI SISWA KELAS VIII SMP SATU ATAP 6 TANJUNG JABUNG
TIMUR MELALUI PENDEKATAN GAYA MENGAJAR
LATIHAN DENGAN MENGGUNAKAN
AUDIO VISUAL**

ARTIKEL ILMIAH

OLEH:

**DEDI SAHRIN TASIR
NIM K1A1317006**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN OLAAHRAGA DAN KESEHATAN
FAKULTAS ILMU KEOLAAHRAGAAN
UNIVERSITAS JAMBI
2018**

ABSTRAK

Dedi. “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Passing Atas Bola Voli Siswa Kelas VIII SMP Satu batap 6 Tanjung Jabung Timur Melalui Pendekatan Gaya Mengajar Latihan.” Dendang 2018

Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan Hasil Belajar Passing atas bola voli Pada Siswa Kelas VIII SMP Satu Atap 6 Tanjung Jabung Timur. Dan membuat siswa lebih aktif dalam pembelajaran. Metode penelitian yang digunakan yaitu Penelitian Tindakan Kelas dengan pengambilan data kualitatif dan kuantitatif. Penelitian melibatkan 2 kolabolator dan dilakukan sebanyak 2 siklus, masing-masing siklus terdiri dari 2 kali pertemuan. Kondisi awal siswa yang diteliti belum bisa passing atas dengan baik dan kurang aktif dalam pembelajaran.

Hasil dari siklus pertama sebagai berikut: 1) Guru memberikan pembelajaran yang dapat memotivasi siswa sesuai dengan rencana penelitian dan hasilnya adalah 8 siswa aktif dan senang dengan kegiatan pembelajaran, 8 Siswa kurang aktif, dan 4 siswa pasif. 2) Nilai rata-rata siswa pada siklus 1 dalam pembelajaran passing atas bola voli adalah 70,2

Hasil dari siklus Kedua yang merupakan refleksi dari siklus pertama sebagai berikut: 1) Guru memberikan pembelajaran yang dapat memotivasi siswa sesuai dengan rencana penelitian dan hasilnya adalah 14 siswa aktif dan senang dengan kegiatan pembelajaran, 4 Siswa kurang aktif, dan 2 siswa pasif. 2) Nilai rata-rata siswa pada siklus 2 dalam pembelajaran passing atas bola voli adalah 76.

Hasil akhirnya ada peningkatan siswa yang aktif dalam pembelajaran dan penurunan siswa yang kurang aktif serta pasif. Peningkatan juga terdapat pada nilai rata-rata kelas di siklus ke dua. Pendekatan gaya mengajar latihan yang di terapkan dalam pembelajaran passing atas bola voli dapat meningkatkan hasil belajar passing atas bola voli.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Banyak kalangan pelajar menganggap belajar adalah aktifitas yang tidak menyenangkan, duduk berjam-jam dengan mencurahkan perhatian dan pikiran pada suatu pokok bahasan, baik sedang disampaikan guru maupun yang sedang dihadapi di meja belajar. Kegiatan itu hampir selalu dirasakan sebagai beban daripada upaya aktif untuk memperdalam ilmu.

Belajar merupakan sebuah proses perubahan yang didesain oleh guru agar siswa di sekolah dapat menjadi lebih baik dari sebelumnya bahkan seyogyanya terjadi peningkatan kemampuan kognitif, psikomotorik maupun afektif. Kegiatan belajar tersebut ada yang dilakukan di sekolah, di rumah, dan di tempat lain seperti: perpustakaan, dan museum. Belajar merupakan masalah setiap orang, sehingga tidak mengherankan bila belajar merupakan istilah yang tidak asing bagi kita.

Belajar merupakan suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Perubahan ini sebagai hasil dari proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti berubah pengetahuan, pemahaman, sikap, dan tingkah laku, keterampilan, kecakapan, kebiasaan serta perubahan aspek-aspek lain yang ada pada individu yang belajar. Sementara itu peranan siswa dalam proses belajar mengajar adalah suatu proses yang dialami oleh siswa di sekolah dalam mencari atau menambah pengetahuan, pengalaman dan sikap.

Kesan yang tertinggal pada siswa setelah melakukan proses belajar adalah bahwa apa yang dipelajari di sekolah tidak akan terlupakan walaupun dalam perjalanan waktu selanjutnya bisa saja terjadi perubahan dalam arti peningkatan pengetahuan yang juga menuju pada perubahan sikap, keterampilan maupun pemahaman.

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar seseorang tentunya tidak akan sama dengan individu lain. Banyak faktor yang memberikan kontribusi sehingga seorang individu terdorong untuk belajar sungguh-sungguh atau malas belajar sama sekali. Faktor tersebut tidak terlepas dari dalam diri individu itu sendiri maupun faktor dari luar individu, sebab seorang Individu adalah makhluk yang berkembang, makhluk yang aktif di dalam kegiatan sehari-hari. Manusia selalu berusaha untuk berhubungan dengan lingkungan sekitarnya, baik mencari teman maupun untuk memenuhi kegiatannya. Pemenuhan kebutuhan didasari selera dan keinginan masing-masing, sebab setiap manusia mempunyai pandangan dan perasaan yang berbeda. Dari Perbedaan yang ada masing-masing berusaha untuk mencari objek yang berkenan di hati, berusaha dengan segala kekuatan dan kemampuan untuk mendapatkan objek yang dimaksud dengan berkeyakinan dan mendahulukan aktivitas tertentu diantara aktifitas lain serta dikerjakan dengan giat walaupun dikerjakan dalam jangka waktu lama.

Pendidikan resmi atau formal di mulai sejak SD sampai dengan SMP, dimana salah satu mata pelajarannya adalah pendidikan jasmani yang diberikan sejak kelas I sampai kelas IX. Strategi pembelajarannya sangat kompleks karena harus disesuaikan dengan perkembangan anak yang intinya sangat menyenangkan

kegiatan pendidikan jasmani yang memang termasuk dalam dunia bermain sesuai jiwa dan perkembangannya.

Dalam pelaksanaan proses pembelajaran Pendidikan Jasmani yang dilaksanakan di sekolah-sekolah khususnya SMP Satu Atap 6 Tanjung Jabung Timur, dirasa masih belum optimal karena terbatasnya waktu yang tersedia serta sarana di sekolah. Oleh karena itu diperlukan upaya-upaya perbaikan dalam proses pembelajaran, seperti guru yang menguasai materi pelajaran, pemilihan metode dan gaya mengajar yang tepat, pengadaan dan penggunaan media yang memenuhi syarat.

Pada saat proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Satu Atap 6 Tanjung Jabung Timur, diharapkan gurunya dapat menciptakan interaksi yang baik antara dirinya dengan siswa dan antara siswa dengan siswa secara maksimal, hal ini sangat penting untuk menghidupkan suasana dalam belajar. Guru berperan sebagai pengelola proses pembelajaran, bertindak selaku fasilitator sehingga memungkinkan terjadinya proses pembelajaran. Pada kenyataannya hal tersebut belum terlaksana secara optimal, padahal seharusnya dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran Pendidikan Jasmani tersebut, guru harus mampu menjabarkan tujuan dan materi pelajaran. Kemampuan profesional seorang guru meliputi kemampuan merencanakan, pengembangan tujuan materi, penggunaan metode, alat-alat bantu dan penilaian serta alokasi waktu yang dibutuhkan untuk proses pembelajaran.

Pendidikan jasmani akan lebih berhasil jika sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang dibutuhkan telah tersedia, karena pada intinya setiap anak usia SMP sangat gemar bermain dengan dunia nyata yang secara langsung

dinikmati. Tanpa adanya sarana dan parasarana yang memadai maka akan sulit pendidikan jasmani dapat berhasil, jika pendidikan jasmani tidak berhasil maka akan mempengaruhi keberhasilan pendidikan secara menyeluruh, karena dunia pendidikan Mengajar pendidikan jasmani di SMP diperlukan teknik-teknik tertentu agar materi pembelajaran dapat sampai kepada siswa.

Dalam situasi ini maka gaya mengajar merupakan salah satu cara untuk mengatasi hambatan yang ada dalam mencapai hasil belajar yang optimal. Gaya mengajar merupakan salah satu faktor penunjang dan penentu kesuksesan dalam mengajar, dan ini ciri dari kompetensi profesi yang melekat dalam setiap penampilan guru pendidikan jasmani.

Atas dasar inilah penulis bermaksud menerapkan salah satu gaya mengajar yaitu gaya mengajar latihan yang dikembangkan oleh guru pendidikan jasmani khususnya pada siswa Kelas VIII SMP Satu Atap 6 Tanjung Jabung Timur dalam mengajarkan bola voli teknik passing atas di dapatkan hasil yang optimal.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas maka selanjutnya perlu di identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran belum efektif dan efesien di SMP Satap VI Tanjung Jabung Timur
2. Belum ditemukan strategi pembelajaran yang tepat
3. Masih banyak siswa yang kesulitan memahami pelajaran, siswa SMP Satap VI Tanjung Jabung Timur lebih banyak pasif dan kurang terlibat dalam pembelajaran.

4. Proses pembelajaran di SMP Satap VI Tanjung Jabung Timur masih monoton karena suasana belajar kurang menarik.
5. Rendahnya kualitas pembelajaran Penjas di SMP Satap VI Tanjung Jabung Timur
6. Rendahnya prestasi siswa SMP Satap VI Tanjung Jabung Timur untuk mata pelajaran penjas.

1.3. Batasan Masalah

Mengingat terlalu luasnya cakupan masalah pada penelitian ini, maka penelitian ini hanya memfokuskan/membatasi pada penerapan model pembelajaran Upaya meningkatkan hasil belajar passing atas bola voli siswa kelas VIII SMP Satu Atap 6 Tanjung Jabung Timur melalui pendekatan gaya mengajar latihan dengan menggunakan Audio Visual.

1.4. Definisi Operasional Penelitian

Permainan bola voli adalah Olahraga bola besar, bola voli berasal dari permainan mintonete, permainan tersebut di temukan oleh William c. Morgan pada tahun 1896 di Massachusetts (AS). Pada tahun 1896 namanya dibuat menjadi permainan bola voli oleh alffred T. Halstead. namanya di ambil dari kata volleying. (Drs Sugiarto, 2009).

Bola voli adalah permainan yang dilakukan oleh dua regu saling berhadapan yang di pisahkan dengan jarring dan setiap regu terdiri dari 6 orang. pada permainan bola voli regu yang lebih dulu mendapat nilai 25 dinyatakan sebagai pemenangnya pada set itu dan permainan menggunakan system rally point

dan pada nilai 8 dan 17 terjadi TTO dan permainan berhenti sebentar. (Aan Sunjata Wisahati dan Teguh Santoso 2010)

Bola voli adalah cabang olahraga permainan yang dimainkan oleh dua grup berlawanan. masing-masing grup memiliki enam orang pemain. terdapat pula variasi permainan bola voli pantai yang masing-masing grupnya memiliki dua orang pemain (Adrian R Nugraha 2011)

1.5. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah maka dirumuskan masalah sebagai berikut :

Apakah dengan penerapan gaya mengajar latihan dan audio visual dapat meningkatkan hasil belajar passing atas bola voli pada siswa Kelas VIII SMP Satu Atap 6 Tanjung Jabung Timur?

1.6. Tujuan penelitian

Tujuan peneliti melakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana manfaat model pembelajaran terhadap siswa dengan metoda pendekatan passing atas bola voli dengan menggunakan audio Visual di SMP Satu Atap 6 Tanjung Jabung Timur.

1.7. Manfaat penelitian

Adapun beberapa manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bahan masukan bagi guru khususnya di SMP Satu Atap 6 tanjung jabung timur tentang pentingnya Penerapan metoda pembelajaran yang baik dan tepat sehingga akan di peroleh kualitas pembelajaran yang maksimal.
2. Bagi siswa: dapat meningkatkan hasil belajar siswa karena dengan menggunakan model pembelajaran yang menarik menjadikan siswa lebih aktif, kreatif, inovatif dan menyenangkan.
3. Sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program Sarjana, Strata s1 dalam Jurusan Program Porkes (FIK) Universitas Jambi.